

ABSTRAK

PENGARUH JENIS BAHAN ORGANIK DAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR PADA PERTUMBUHAN BIBIT PISANG MULI (*Musa paradisiaca* L.)

Oleh

Susiwi Hayatina

Tanaman pisang Muli pada umumnya diperbanyak dengan cara pemisahan anakan, sehingga dalam produksi yang lebih besar terkendala dengan terbatasnya bibit dan kerentanan terhadap penyakit. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan memperbanyak melalui pembelahan bonggol dengan memberikan unsur hara yang cukup dan seimbang. Unsur hara dapat diberikan dengan cara pemupukan baik berupa pupuk organik cair (POC) maupun pupuk organik padat. Aplikasi POC dikombinasikan dengan penggunaan media tanam yang banyak mengandung bahan organik seperti serasah daun flamboyan dan pupuk kandang ayam diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman.

Penelitian ini dilakukan di rumah kaca Gedung Hortikultura Fakultas Pertanian pada bulan Juni hingga September 2011, menggunakan rancangan kelompok teracak sempurna pola faktorial. Faktor pertama adalah jenis bahan organik (serasah daun flamboyán dan pupuk kandang ayam) dan faktor kedua adalah konsentrasi POC (0 ml/l, 3 ml/l, 6 ml/l). Analisis ragam dilakukan dengan

menggunakan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing perlakuan. Apabila hasil uji F menunjukkan perbedaan nyata maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil atau BNT pada taraf 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi pupuk organik cair tidak berpengaruh nyata pada semua variabel pengamatan yaitu jumlah daun, panjang daun, lebar daun, tinggi tanaman, lingkaran batang, jumlah akar, panjang akar, bobot basah akar dan bobot basah tanaman. Namun serasah daun flamboyán lebih nyata dalam meningkatkan jumlah akar dan panjang akar bibit tanaman pisang Muli dibandingkan pupuk kandang ayam.

Kata kunci : bahan organik, pupuk organik cair, tanaman pisang Muli.